

ABSTRAKSI

Perlindungan Hukum Pasien Akibat Malpraktik Dokter Ditinjau Dari Hukum Perdata, oleh Sri Yulianingsih, NIM, 30301308392.T, Pembimbing, Prof. Dr. HM. Ali Mansyur, SH, CN. Mhum.

Seorang dokter dalam menjalankan kewajibannya terhadap pasien senantiasa tidak luput dari kesalahan, kekeliruan, yang dapat membawa akibat negatif bagi pasien yang dikenal dengan istilah malpraktik. Dari aspek hukum hubungan dokter dengan pasien merupakan hubungan antara subjek hukum dengan subjek hukum yang diatur dalam kaidah-kaidah hukum perdata yang pada dasarnya dilakukan berdasarkan pada kesepakatan bersama, maka dalam hubungan ini terdapat hak dan kewajiban yang timbal balik sifatnya, hak dokter menjadi kewajiban pasien, hak pasien menjadi kewajiban dokter. Penelitian ini bertujuan untuk memahami perlindungan hukum pasien akibat malpraktik dokter ditinjau dari hukum perdata dan Untuk memahami cara penyelesaian kasus malpraktik dokter medik. Metode pendekatan yang dipakai atau dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan secara Yuridis Sosiologis atau *Social Legal Approach*.

Hasil penelitian yang diperoleh adanya hubungan dokter dan pasien dapat timbul berbagai hal, antara lain bagaimana dikatakan dokter melakukan malpraktik, ketentuan manakah yang dijadikan sebagai acuan, apakah undang-undang kesehatan, KUH Perdata atautkah keduanya, apa yang menjadi kewajiban dokter terhadap pasien atau keluarganya. Ternyata dari penelitian ini, ketentuan (asas-asas) hukum perjanjian menurut KUH Perdata dianut dan diterapkan dalam hubungan antara dokter dengan pasien. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan yuridis normatif dengan pendekatan asas-asas hukum dan sistematika hukum, yaitu untuk mengetahui asas-asas yang berlaku dan mengadakan identifikasi terhadap pengertian-pengertian pokok dalam hukum tentang subjek hukum, hak dan kewajiban hukum dan hubungan hukum dokter dengan pasien.

Dan penelitian ini diperoleh kesimpulan, bahwa hubungan dokter / rumah sakit dengan pasien maupun kewajiban dokter akibat dari suatu malpraktik kedokteran ternyata Undang-undang No. 23 tahun 1999 tentang kesehatan merujuk kepada ketentuan/asas yang terdapat dalam KUH Perdata seperti asas konsensualisme yang terkandung dalam pasal 1320

Kata Kunci : Malpraktik, Dokter, KUHPerdata

ABSTRACT

A doctor in meeting his / her liability on a patient is inevitably free of mistake, oversight that may result in a negative consequence against the patient which is referred to as medical malpractice. In such a case, of course, many cases can occur such as; how can doctor be called to have done a malpractice, which regulation to be a reference, whether health rules, Civil Law, or both which determine the liability of a doctor on patient, including his /her family In terms of legal viewpoints, the relationship between doctor and patient progresses between one legal subject to another stipulated in Civil Law principles which is generally based on the mutual consensus. Therefore, there are mutual relationship of right and liability, in which the right of a doctor becomes liability of a patient, vice versa.

In fact, from the study, the legal principles of agreement in Civil Law is adhered and applied in the relationship between doctor and patient. This study was carried out by using juridical normatic approach based on legal principles and systematization to know the applicable principles and made identification on basically definitions of legal subject, right and liability, and the relationship between doctor and patient. From the study, it can be concluded that the relationship between doctor / hospital and patient or even liability doctor as a consequence of medical malpractice, in fact that the Laws No. 23 of 1999 regarding health refers to the regulation /principles stipulated in the Civil Law such as consensually principle stipulated in the Article 1320 related to 1338, 1365, 1366, 1367 and other articles of the Civil Law.

Based on the assumption, something's may be suggested, the consensually principles should be held considering that the relationship between doctor and patient is more personal in feature. Similarly, the elements of medical malpractice are some points of legal conclusion and of scholars, such a thing, of course is in favorable for the patient especially for the doctor in performing his/her profession. And therefore, Laws are considerably required to govern medical practice that any doctor may know what may be done and what may be not done in the profession particularly in relation to the patient.

Key Words : Medical Malpractice, Doktors, KUHPerdata